

**PEMANFAATAN MEDIA ICT (*INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY*) DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST DI KELAS  
RMBI MAN YOGYAKARTA III**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**ALFIAN FATONI**

**06410077**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Fatoni  
NIM : 06410077  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2011

Yang Menyatakan



**Alfian Fatoni**  
NIM. 06410077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Alfian Fatoni  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfian Fatoni  
NIM : 06410077  
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Media ICT (*Information Communication and Technology*) dalam Pembelajaran Qur'an Hadist di Kelas RMBI MAN Yogyakarta III**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Juni 2011

Pembimbing

  
**Drs. Usman SS, M.Ag**  
NIP. 19610304 199203 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/128/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMANFAATAN MEDIA ICT (INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY) DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST DI KELAS RMBI MAN YOGYAKARTA III**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIAN FATONI

NIM : 06410077

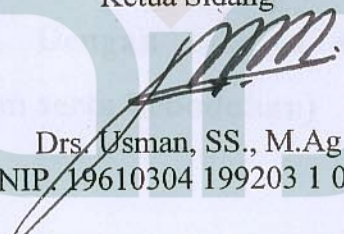
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 21 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

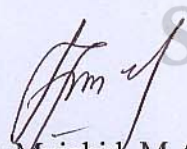
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

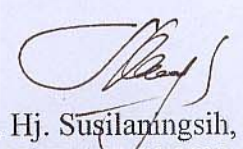
Ketua Sidang

  
Drs. Usman, SS., M.Ag  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I

  
Drs. Mujahid. M.Ag  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

  
Dra. Hj. Susilaningih, MA  
NIP. 19471127 196608 2 001

Yogyakarta, 13 JUL 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dra. El. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri.”*

*(Q.S. Al- Ra'du:11)<sup>1</sup>*

*“The future masters of technology will have to be light-hearted and intelligent. The machine easily masters the grim and the dumb.”*

*Marshall McLuhan*

**(Penguasaan akan teknologi mendatang akan membuat manusia senang dan pandai. Dengan adanya teknologi mesin akan menguasai masa suram serta kebodohan)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: Karya Toha Putra, 1999.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. اشهد أن لا إله إلا الله واشهد أن محمداً رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين, أما بعد

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.


Skripsi ini merupakan kajian tentang Pemanfaatan Media ICT (*Information Communication and Technology*) dalam Pembelajaran Qur'an Hadist di Kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag., selaku Ketua dan Bapak Drs. Mujahid, M .Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pengarahan selama penyusun studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs. Usman SS, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing skripsi penulis.

4. Bapak Drs. Mujahid, M .Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah rela memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah beserta segenap bapak/ibu guru dan karyawan MAN Yogyakarta III khususnya guru Qur'an Hadist kelas RMBI, Ibu Imas Kurniasih, S.Pd.I, yang telah membantu memperlancar penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ibunda tercinta Nur Khasanah yang selalu menjadi inspirasi di dalam mencapai cita-cita, Ayahanda tercinta Sutomo yang tanpa lelah selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semua doa, dukungan dan kesabaran dalam membimbing penulis.
8. Kakak dan adik-adikku tersayang: (Mbak Lutfi, Mas Asrofi, Aisha Fatin dan Azka Bani Gunawan) yang selalu menemani penulis sehari-hari dalam suka dan duka, terima kasih untuk semua saran dan kritik kalian.
9. Sahabat-sahabatku seperjuangan (Nizar, Pipink, Rois, Bondet, Amin, Safa, Fauzi) yang selalu setia menemani hari-hari penulis, tak lupa kepada teman-teman Voli Prima Mlangi serta teman-teman PAI angkatan 2006 terima kasih untuk semua kisah dan kenangan yang kita punya.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.



Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT. dan semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat bagi kita, *āmin*.



Yogyakarta, 20 Mei 2011

Penyusun,

**Alfian Fatoni**  
**NIM. 06410077**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

ALFIAN FATONI. Pemanfaatan Media ICT (*Information Communication and Technology*) dalam Pembelajaran Qur'an Hadist di Kelas RMBI MAN Yogyakarta III. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Qur'an Hadist di Kelas RMBI MAN Yogyakarta III. Latar belakang penelitian ini adalah karena pembelajaran Qur'an Hadist selama ini cenderung menggunakan metode ceramah. Metode seperti ini kurang memberikan arahan pada proses pencarian, pemahaman, penemuan dan penerapan. Sedangkan MAN Yogyakarta III pada tahun ajaran 2010/2011 telah membuka program kelas RMBI yang mana menerapkan pembelajaran berbasis ICT pada kurikulumnya. Dengan pembelajaran berbasis ICT ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RMBI MAN Yogyakarta III, bagaimana hasil dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RMBI MAN Yogyakarta III dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RMBI/RMBI MAN Yogyakarta III. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan oleh pendidik Qur'an Hadist untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media ICT.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang menggunakan pendekatan teknologi dengan mengambil subyek MAN Yogyakarta III. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan Triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1)Pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RMBI MAN Yogyakarta III, sejauh ini masih belum optimal. Hal ini terlihat dari sarana infrastruktur yang dimiliki belum 100% terpenuhi, akan tetapi pada prinsipnya sudah hampir mendekati standar yang ditentukan. Selain itu masih mudanya umur program kelas RMBI di MAN Yogyakarta III juga mengakibatkan masih sedikit terjadi kemiripan pembelajaran di kelas RMBI dan kelas reguler, (2)Hasil dari pemanfaatan Media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RMBI MAN Yogyakarta III telah mencapai hasil yang signifikan, ini terbukti dengan rata-rata nilai MID semester kelas RMBI lebih bagus dibandingkan dengan rata-rata nilai MID semester kelas reguler, (3) Faktor Pendukung: a. Adanya dukungan dari pihak madrasah dalam bentuk tersedianya fasilitas berupa LCD Proyektor yang terpasang permanen di setiap kelas RSBI dan *hotspot area* di lingkungan sekolah. b. Setiap siswa RSBI adalah siswa pilihan, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi. c. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik mampu mendukung keberhasilan penyampaian materi dengan ICT. d. Adanya tambahan pelajaran TIK untuk kelas RSBI agar siswa lebih menguasai ICT. Faktor Penghambat: a. Kurangnya fasilitas sound. b. RMBI masih merupakan program baru. c. Sarana dan prasarana siswa belum memadai.

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                    | i   |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....    | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....        | iv  |
| HALAMAN MOTTO.....                     | v   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....               | vi  |
| HALAMAN KATA PENGANTAR.....            | vii |
| HALAMAN ABSTRAK.....                   | x   |
| HALAMAN DAFTAR ISI.....                | xi  |
| HALAMAN DAFTAR TABEL.....              | xiv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....           | xv  |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....                | 5  |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 6  |
| D. Kajian Pustaka.....                 | 6  |
| E. Landasan Teori.....                 | 9  |
| F. Metode Penelitian.....              | 24 |
| G. Sistematika Pembahasan.....         | 28 |

### **BAB II GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA III**

|  |    |
|--|----|
| A. Letak & Keadaan Geografis MAN Yogyakarta III.....     | 30 |
| B. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Yogyakarta III.....    | 31 |
| C. Visi dan Misi MAN Yogyakarta III.....                 | 35 |
| D. Struktur Organisasi MAN Yogyakarta III.....           | 37 |
| E. Keadaan Pendidik dan Karyawan MAN Yogyakarta III..... | 41 |
| F. Keadaan siswa MAN Yogyakarta III.....                 | 42 |
| G. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Yogyakarta III.....  | 44 |
| H. Kurikulum MAN Yogyakarta III.....                     | 47 |

|  |    |
|--|----|
| I. Program Rintisan Madrasah Berstandar Internasional MAN<br>Yogyakarta III .....  | 49 |
| <b>BAB III PELAKSANAAN DAN BENTUK PEMANFAATAN MEDIA ICT<br/>DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST DI KELAS RMBI MAN<br/>YOGYAKARTA III</b>        |    |
| A. Fungsi dan Manfaat Media ICT dalam pembelajaran .....   | 58 |
| B. Proses Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Qur'an<br>Hadist di Kelas RMBI MAN Yogyakarta III .....                                   | 61 |
| C. Hasil Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Qur'an<br>Hadist di Kelas RMBI MAN Yogyakarta III .....                                    | 72 |
| D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan<br>Media ICT dalam Pembelajaran Qur'an Hadist di Kelas<br>RMBI MAN Yogyakarta III..... | 80 |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>  |    |
| A. Simpulan .....  | 84 |
| B. Saran .....   | 86 |
| C. Penutup .....   | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 88 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....   | 90 |

## DAFTAR TABEL

|         |  |    |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | : Struktur Organisasi MAN Yogyakarta III .....             | 40 |
| Tabel 2 | : Data Peserta Didik MAN Yogyakarta III .....              | 42 |
| Tabel 3 | : Data Sarana Prasarana MAN Yogyakarta III.....            | 44 |
| Tabel 4 | : Daftar Nilai Qur'an Hadist Mid Semester X A (RMBI) ..... | 75 |
| Tabel 5 | : Daftar Nilai Qur'an Hadist Mid Semester X B (RMBI).....  | 76 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                       |     |
|---------------|---------------------------------------|-----|
| Lampiran I    | : Pedoman Pengumpulan Data .....      | 90  |
| Lampiran II   | : Catatan Lapangan .....              | 92  |
| Lampiran III  | : Bukti Seminar Proposal .....        | 100 |
| Lampiran IV   | : Surat Penunjukan Pembimbing .....   | 101 |
| Lampiran V    | : Surat Ijin Penelitian .....         | 102 |
| Lampiran VI   | : Sertifikat PPL I .....              | 103 |
| Lampiran VII  | : Sertifikat PPL-KKN Integratif ..... | 104 |
| Lampiran VIII | : Kartu Bimbingan Skripsi .....       | 105 |
| Lampiran IX   | : Sertifikat TOFL .....               | 106 |
| Lampiran X    | : Sertifikat TOAFL .....              | 107 |
| Lampiran XI   | : Sertifikat ICT .....                | 108 |
| Lampiran XII  | : Daftar Riwayat Hidup .....          | 109 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information Communication and Technology* (ICT) di era globalisasi saat ini sudah menjadi kebutuhan yang mendasar dalam mendukung efektifitas dan kualitas proses pendidikan. Namun perkembangan ICT khususnya dalam dunia pendidikan masih belum optimal dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Thailand. Terdapat beberapa masalah dan kendala yang masih dirasakan oleh tenaga pendidik dan profesional pendidikan untuk memanfaatkan ICT di berbagai jenjang pendidikan baik formal maupun non formal. Permasalahan tersebut terutama berkaitan dengan kebijakan, standarisasi, infrastruktur jaringan dan konten, kesiapan dan kultur sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, berbagai upaya yang telah dan akan dilakukan baik pemerintah maupun masyarakat dalam rangka pemanfaatan ICT dalam pendidikan sangat urgen dan mutlak dilakukan secara terintegrasi, sistematis dan berkelanjutan.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah, lebih banyak menggunakan metode ceramah. Pendidik memberi penjelasan dengan berceramah mengenai materi

pelajaran dan peserta didik sebagai pendengar. Metode pembelajaran seperti ini kurang memberikan arahan pada proses pencarian, pemahaman, penemuan dan penerapan. Akibatnya, Pendidikan Agama Islam kurang dapat memberikan pengaruh yang berarti pada kehidupan sehari-hari peserta didik.<sup>1</sup> Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkesan monoton, membosankan dan tidak menarik.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan kegiatan dan pendidik berfungsi sebagai fasilitator dan pemandu berdialog. Artinya, selama proses pembelajaran, pendidik sebagai penyedia atau pembimbing mempermudah kegiatan pembelajaran. Dengan demikian materi agama yang dipelajari bukan sesuatu yang sekedar diajarkan, tetapi sesuatu yang dicari, dipahami dan kemudian dilaksanakan oleh peserta didik. Dengan ICT, pembelajaran diharapkan semakin menarik, efektif dan mengena pada peserta didik, serta menghasilkan kualitas yang baik.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan diajarkan oleh sekolah/madrasah pada peserta didiknya, di sekolah umum dikenal dengan mata pelajaran PAI/Agama Islam yang disampaikan 2 jam per minggu dan menjadi satu mata pelajaran, sementara di

---

<sup>1</sup> Sutrisno, *Revolusi Pendidikan Di Indonesia Membedah Metode Dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hal. 37.



madrasah pendidikan agama islam dibagi menjadi beberapa mata pelajaran (Fiqh, Aqidah Akhlak, SKI dan Qur'an Hadist).

Proses pembelajaran Qur'an Hadist menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting dalam pendidikan agama islam, karena pemahaman seseorang tentang Qur'an Hadist yang merupakan sumber ajaran agama islam akan menentukan pula pemahaman seseorang tentang islam itu sendiri, untuk itu tidaklah cukup apabila materi Qur'an Hadist hanya sekedar dihafal tanpa memahami lebih detail apa yang terkandung di dalamnya.

Dengan pemanfaatan media ICT diharapkan pembelajaran Qur'an Hadist menjadi lebih menarik dan mudah dipahami sehingga motivasi belajar siswa lebih meningkat, dan tercapai keseimbangan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu dengan media ICT merupakan suatu alat untuk memperjelas materi pelajaran Qur'an Hadist baik secara Audio maupun Visual, tidak hanya itu sumber belajar/materi pelajaran juga dengan mudah dapat diakses oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

Pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran jelas merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan di Indonesia, akan tetapi ketersediaan sarana ICT di sekolah masih minim sekali, hanya sekolah di kota, SMP/SMA yang membuka kelas berbasis ICT dan sekolah yang telah berstatus Rintisan Sekolah/Madrasah Berstandar Internasional (RSBI/RMBI) yang bisa menikmati fasilitas adanya ICT.

MAN Yogyakarta III merupakan salah satu Madrasah unggulan di Yogyakarta yang mempunyai program unggulan kelas RSBI/RMBI. MAN Yogyakarta III mulai membuka kelas RSBI/RMBI mulai tahun ajaran 2010/2011, yang mana pembelajarannya mengintegrasikan ICT dalam pelaksanaan pembelajarannya.

MAN Yogyakarta III merupakan satu-satunya madrasah yang telah membuka kelas RSBI/RMBI mulai tahun ajaran 2010/2011, kelas ini menerapkan pembelajaran berbasis ICT sesuai dengan visi dan misi kelas RSBI/RMBI yaitu menetapkan berbagai strategi pembelajaran bertaraf internasional berbasis ICT yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III, sumber belajar dapat dengan mudah diakses dari internet, pendidik dalam pemberian dan pengumpulan tugas juga menggunakan via *email*. Selain itu, dalam setiap kesempatan, pendidik menugaskan siswa untuk mencari bahan yang terkait dengan materi pembelajaran yang dibahas pada pertemuan berikutnya. Media ICT ini digunakan untuk mencari materi tambahan yang sesuai dengan materi yang terkait dan media ini juga diyakini mampu mempermudah penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik, sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran.<sup>2</sup> Fasilitas ICT di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III sudah mendekati lengkap, salah satu buktinya yaitu dengan adanya LCD dan Proyektor secara permanen di tiap kelas, dalam pembelajaran Qur'an

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Imaz Kurniasih guru Qur'an Hadist kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III, pada hari Senin, tanggal 27 Desember 2010.

Hadist siswa juga 80% sudah membawa laptop sendiri untuk menunjang proses pembelajaran, sementara bahasa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia tidak seperti mata pelajaran MIPA yang sudah mulai menggunakan selipan bahasa Inggris, namun dari sekali pengamatan guru dirasa belum memaksimalkan media ICT dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Dari latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III?
2. Bagaimana hasil dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III?

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III, pada hari Senin, tanggal 28 Februari 2011

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III.
- b. Untuk mengetahui hasil dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III.

#### 2. Kegunaan penelitian:

- a. Memberikan motivasi kepada guru Qur'an Hadist di MAN Yogyakarta III agar berusaha meningkatkan dan mempertahankan kualitas keteladanan berkaitan pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi penulis tentang pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III.

### **D. Kajian Pustaka**

Untuk mendukung penyusunan proposal ini, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap karya pustaka yang ada, yang berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti, diantaranya:

1. Skripsi saudara Suci Hidayati, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 yang berjudul *Penerapan ICT-C (Information Communication and Technology Class) Dalam Pembelajaran Materi Akhlak Siswa Kelas VIII A1 Tahun Ajaran 2007/2008 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta*.<sup>4</sup> Skripsi ini mengungkapkan penerapan serta metode penyampaian ICT-C di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam materi pembelajaran akhlak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ICT-C dalam pembelajaran akhlak masih belum optimal.

2. Skripsi karya saudara Fatimah Zuhriyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 yang berjudul *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Information and Communication Technology (ICT) di Kelas RSBI SMPN 2 Purworejo*.<sup>5</sup> Skripsi ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di Kelas RSBI SMPN 2 Purworejo, dan hasil dari penelitian tersebut adalah sejauh ini pelaksanaannya masih belum optimal secara sarana prasarana dibuktikan dengan kurangnya sarana Infrastruktur yang dimiliki serta masih sangat sederhana.

---

<sup>4</sup> Suci Hidayati, Penerapan ICT-C (Information Communication And Technology Class) dalam Pembelajaran Materi Akhlak Siswa Kelas VIII A1 Tahun Ajaran 2007/2008 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, *Skripsi* Strata 1 Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

<sup>5</sup> Fatimah Zuhriyah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Information and Communication Technology (ICT) di Kelas RSBI SMPN 2 Purworejo, *Skripsi* Strata 1 Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Namun secara kualitas pengetahuan peserta didik telah mencapai standar dan ketentuan yang ditetapkan, serta aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Skripsi saudara Nargis Surayatul Ummah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009 yang berjudul *Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas ICT (Information and Communication Technologies) SMA Negeri 8 Yogyakarta*.<sup>6</sup> Skripsi ini mengkaji kepada segala bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik sebagai media pembelajaran maupun sumber pembelajaran di kelas ICT SMA Negeri 8 Yogyakarta.

Setelah mengkaji beberapa skripsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan penelitian di atas. Penelitian di atas mengkaji tentang penerapan dan metode penyampaian ICT-C dalam materi akhlak, skripsi kedua mengkaji tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT dan skripsi ketiga mengkaji tentang pemanfaatan internet sebagai media dan sumber belajar di kelas ICT. Adapun skripsi ini lebih mengarah kepada pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran dan hasil dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III.

---

<sup>6</sup> Nargis Surayatul Ummah *Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas ICT (Information and Communication Technologies) SMA Negeri 8 Yogyakarta, Skripsi Strata 1 Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.*

## E. Landasan Teori

Pembahasan landasan teori sangatlah penting sebagai acuan dasar sebelum memasukipembahasan selanjutnya. Berikut penulis uraikan landasan teori yang sesuai dalam pembahasan penulis, yaitu:

### 1). Tinjauan Tentang ICT

#### a) Pengertian

Teknologi Informasi (*Information Technology*) bisa disebut juga TI, IT atau *Infotech*. Ada beberapa pendapat mengenai definisi tentang Teknologi Informasi sebagaimana dikutip Abdul Kadir dan Terra CH:<sup>7</sup>

- a. *Haag dan Keen* (1996) mendefinisikan Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.
- b. *Martin* (1999) mendefinisikan Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informais, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.
- c. *William dan Sawyer* (2003) mendefinisikan Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video.

Dari pengertian-pengertian di atas baik secara eksplisit maupun implisit Teknologi Informasi tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi. Dengan kata lain teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dengan teknologi telekomunikasi.

---

<sup>7</sup> Abdul Kadir & Terra CH, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal. 2.

Jika disimpulkan maka Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan padanan yang tidak dapat dipisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer atau pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

ICT (*Information Communication and Technology*) merupakan salah satu trik untuk mempermudah menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik agar berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam pembelajaran dengan ICT tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga pembelajarannya dapat ditempuh dari jarak jauh seperti yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003: “Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya, pendidiknya dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya.”<sup>8</sup>

Jadi, pembelajaran berbasis ICT merupakan sebuah terobosan baru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih komunikatif, variatif dan komprehensif dengan menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi yang dapat berupa jaringan internet dan intranet yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

ICT merupakan bagian dari teknologi pembelajaran. Pada hakikatnya teknologi pembelajaran adalah suatu disiplin yang berkepentingan dengan

---

<sup>8</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 5.



memecahkan masalah belajar dengan berlandaskan pada serangkaian prinsip dan menggunakan berbagai macam pendekatan. Serangkaian prinsip yang dijadikan landasan teknologi pembelajaran adalah:<sup>9</sup>

- a. Lingkungan senantiasa berubah. Perubahan itu ada yang direkayasa, ada yang dapat diperkirakan, namun sebagian besar tidak dapat diketahui sebelumnya.
- b. Jumlah penduduk semakin bertambah, meskipun dengan persentase yang mengecil. Mereka semua perlu belajar dan belajar itu berlangsung seumur hidup.
- c. Sumber-sumber sediakala (tradisional) semakin terbatas, karena itu harus dimanfaatkan sebaik dan seoptimal mungkin. Selain itu, perlu menciptakan sumber baru dan mendayagunakan sumber yang masih belum terpakai.
- d. Setiap pribadi mempunyai hak untuk dapat berkembang semaksimal mungkin, selaras dengan perkembangan masyarakat dan lingkungan.
- e. Masyarakat berbudaya teknologi, yaitu bahwa teknologi merupakan bagian yang tertanam dan tumbuh dalam setiap masyarakat dengan kadar yang berbeda.

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam rangka pemanfaatan ICT ini adalah dengan menyediakan prasarana dan fasilitas TIK untuk peserta didik dan

---

<sup>9</sup> Isoni, dan Firdaus LN, *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 3.

pendidik yang memungkinkan mereka mengakses informasi, mendorong pemain kunci dalam sistem sekolah dalam menjalankan peran baru mereka, terutama dalam hal ini adalah pendidik. Di samping itu juga, sekolah mengintegrasikan TIK dalam pendidikan sekolah melalui kurikulum yang sesuai dan dukungan sumberdaya serta mendorong tumbuhnya lingkungan berbasis komunitas yang kondusif terhadap manajemen perubahan.

Penggunaan ICT dalam pendidikan berkembang melalui tiga tahap, yaitu:<sup>10</sup>

a. Penggunaan *Audio Visual Aid* (AVA)

Penggunaan *audio visual aid* yaitu alat bantu berbentuk audio (memanfaatkan pendengaran) dan visual (memanfaatkan penglihatan) di kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu juga peserta didik mengembangkan kemampuan berpikirnya.

b. Penggunaan Materi-Materi Berprogram

Materi pembelajaran merupakan materi pembelajaran yang diambil dari *subject matter*. Materi pembelajaran ini dipecah ke dalam unit kecil, selanjutnya diprogram sesuai dengan perangkat yang digunakan.

c. Penggunaan Komputer dalam Pendidikan

Peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui penggunaan teknologi. Perkembangan teknologi telah mengubah masyarakat dari industri menjadi informasi, ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya

---

<sup>10</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi ...*, hal. 172-173.

masyarakat berpendidikan yang berbasis teknologi informasi atau komputer baik dari segi *software* (perangkat lunak) maupun *hardware* (perangkat keras).

Dari realitas di atas ada beberapa hal yang patut di cermati secara arif berkaitan dengan pemanfaatan ICT ini terkait dengan implementasinya di lapangan, yaitu;<sup>11</sup>

a. Kemampuan Sekolah

Salah satu unsur yang menyebabkan ICT digunakan secara maksimal adalah dengan adanya fasilitas komputer yang memadai. Memang bila kita melihat sekolah-sekolah elit di kota besar, kita akan menemukan sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap, misalnya komputer. Tetapi untuk sekolah-sekolah di daerah pinggiran kota atau kepulauan, akan sulit menemukan sarana dan prasarana yang lengkap terutama komputer. Sedangkan komputer merupakan sarana utama agar pemanfaatan ICT berjalan maksimal.

b. Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kunci utama agar pemanfaatan ICT berjalan maksimal adalah pendidik. Untuk itu diperlukan pendidik yang profesional. Sedangkan dalam kenyataannya tidak semua pendidik lulusan program sarjana adalah pendidik profesional. sehingga akan menjadi hambatan yang cukup serius

---

<sup>11</sup> Hironymus Ghodang, *ICT Memacu Siswa Untuk Kreatif*, <http://www.tik.co.id//> dalam [www.google.com](http://www.google.com). Diakses pada 1 Februari 2011 pukul 00.30.

mengingat yang menjadi kunci utamanya adalah guru dalam pemanfaatan ICT.

c. Lingkungan Sosial

Perkembangan dan proses pembelajaran seseorang tidak dapat terjadi tanpa kehadiran pengaruh lingkungan (masyarakat). Begitu juga dengan pemanfaatan ICT tidak akan maksimal tanpa didukung oleh lingkungan. Di lingkungan kota-kota besar, sangat mudah untuk mencari perangkat ICT sehingga pemanfaatan ICT akan lebih maksimal. Termasuk ketika memberikan tugas yang harus mengakses internet, misalnya, akan lebih mudah dilakukan.

Dalam pengintegrasian ICT dalam proses pembelajaran serta dalam masyarakat sekolah, *Anderson and Van Weert* seperti dikutip Isroji dan Firdaus LN, telah membina satu model pembangunan ICT dalam pembelajaran yang mengandung empat tahap, yaitu kemunculan (*Emerging*), penggunaan (*Applying*), penyerapan (*Infusing*) dan perubahan (*Transforming*).<sup>12</sup>

**b) Kelebihan dan Kekurangan ICT dalam Pembelajaran**

Jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang konvensional/tradisional, pembelajaran berbasis ICT memang memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

---

<sup>12</sup> Isroni, dan Firdaus LN, *Pembelajaran Terkini...*, hal. 49-51.

- a. Mempercepat terjadinya proses pembelajaran yang mendasarkan diri pada *student learning approach*.
- b. Menumbuhkan kreativitas berpikir.
- c. Mendorong peserta didik untuk selalu ingin tahu yang lain.
- d. Mendorong proses pembelajaran lebih efisien.
- e. Mendorong peserta didik berjiwa mandiri.
- f. Memotivasi peserta didik giat belajar.
- g. Menjadikan komputer sebagai alat bantu penyelesaian administrasi.

Namun di samping itu ICT juga mempunyai beberapa kelemahan yang cenderung kurang menguntungkan, yaitu:<sup>13</sup>

- a. Untuk sekolah tertentu terutama yang berada di daerah, akan memerlukan investasi yang mahal untuk membangun ICT ini.
- b. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- c. Keterbatasan jumlah komputer yang dimiliki oleh sekolah akan menghambat pelaksanaan ICT.
- d. Bagi orang yang gagap teknologi, sistem ini sulit untuk diterapkan.

## 2). Media ICT dalam Pembelajaran

Di dunia pembelajaran sudah tidak asing lagi dengan ungkapan *I hear I forget, I see I know, I do I understand*. Kemampuan manusia menyerap

---

<sup>13</sup> Andi Afifuddin, *Penggunaan Metode E-Learning Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Masin 2007.

suatu materi sebanyak 70% dari apa yang dikerjakan, 50% dari apa yang didengar dan dilihat (audio visual), sedangkan dari yang dilihatnya hanya 30%, dari yang didengarnya hanya 20%, dan dari yang dibaca hanya 10%.<sup>14</sup>

Dalam konteks seperti inilah diperlukan alat bantu pengajaran, dengan alasan inilah pendidik di kelas memanfaatkan ICT dalam pembelajaran, di samping sebagai tuntutan kurikulum RMBI.<sup>15</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, keberadaan ICT memiliki arah dan kebijakan yang sesuai dengan kurikulum kelas RMBI, yang mengintegrasikan ICT dalam pembelajarannya. Adapun sarana infrastruktur yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan ICT adalah sebagai berikut :

a. *Hardware*<sup>16</sup>

Perangkat keras utama pemanfaatan ICT dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Laptop

Laptop adalah komputer bergerak yang berukuran relatif kecil dan ringan, beratnya berkisar dari 1-6 kg, tergantung ukuran, bahan,

---

<sup>14</sup> Mel Silberman, *Active Learning: 101 Metodes To Teach Any Subject*, (Yogyakarta: Yappendis, 1996), hal. 15.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadist kelas RMBI Ibu Imas Kurniasih, S.Pd.I, pada hari senin, 4 April 2011 pukul 09.30.-10.30.

<sup>16</sup> *Hardware* atau perangkat keras dimaksudkan sebagai alat yang dapat membantu peserta didik belajar secara individual. Perangkat keras adalah hasil-hasil dari rekayasa teknologi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Baca Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 40-41.

dan spesifikasi laptop tersebut. Sumber daya komputer jinjing berasal dari baterai atau adaptor A/C yang dapat digunakan untuk mengisi ulang baterai dan menyalakan laptop itu sendiri. Baterai laptop pada umumnya dapat bertahan sekitar 1 hingga 6 jam sebelum akhirnya habis, tergantung dari cara pemakaian, spesifikasi, dan ukuran baterai.

Laptop memiliki fungsi yang sama dengan komputer desktop (*desktop computers*) pada umumnya, komponen yang terdapat di dalamnya sama persis dengan komponen pada desktop, hanya saja ukurannya diperkecil, dijadikan lebih ringan, tidak cepat panas, dan lebih hemat daya. Laptop kebanyakan menggunakan layar LCD (*Liquid Crystal Display*) berukuran 10 inci hingga 17 inci tergantung dari ukuran laptop itu sendiri.<sup>17</sup>

Idealnya, laptop yang digunakan dalam pembelajaran berbasis ICT memiliki spesifikasi sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak (*software*), berteknologi Wi-fi, Bluetooth, TV- Channel dan fasilitas lain yang mendukung *cyber* media. Pada kenyataannya, berdasarkan observasi sarana pembelajaran di kelas RMBI MAN Yogyakarta III sudah lengkap namun belum 100% terpenuhi, salah satunya diukur dari kepemilikan siswa akan laptop baru 80%.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> “Laptop/Komputer Jinjing”, <http://id.wikipedia.org/wiki>, akses 30 April 2011

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan guru Qur’an Hadist kelas RMBI Ibu Imas Kurniasih, S.Pd.I, pada hari senin, 4 April 2011 pukul 09.30.-10.30

## 2) LCD Proyektor

LCD Proyektor merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dsb. Proyektor jenis ini merupakan jenis yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu Overhead Projector (OHP) karena pada OHP datanya masih berupa tulisan pada kertas bening.

Untuk menampilkan gambar, LCD proyektor mengirim cahaya dari lampu halide logam yang diteruskan ke dalam prisma yang mana cahaya akan tersebar pada tiga panel polysilikon, yaitu komponen warna merah, hijau dan biru pada sinyal video. LCD Proyektor berisi panel cermin yang terpisah satu sama lain. Masing-masing panel terdiri dari dua pelat cermin yang di antara keduanya terdapat liquid crystal. Ketika terdapat perintah atau instruksi, kristal akan membuka untuk membolehkan cahaya lewat atau menutup untuk mem-block cahaya tersebut. Membuka dan menutupnya pixel ini yang bisa membentuk gambar. Lampu yang digunakan pada LCD proyektor adalah lampu halide logam karena menghasilkan suhu warna yang ideal dan spektrum warna yang luas. Lampu ini juga memiliki kemampuan



untuk memproduksi cahaya dalam juga sangat besar dalam area kecil dengan arus proyektor sekitar 2.000-15.000 ANSI lumens.<sup>19</sup>

LCD Proyektor bekerja berdasarkan prinsip pembiasan cahaya yang dihasilkan oleh panel-panel LCD. Panel ini dibuat terpisah berdasarkan warna-warna dasar, merah, hijau dan biru (R-G-B) sehingga terdapat tiga panel LCD dalam sebuah proyektor. Warna gambar yang dikeluarkan oleh proyektor merupakan hasil pembiasan dari panel-panel LCD tersebut yang telah disatukan oleh sebuah prisma khusus. Gambar yang telah disatukan tersebut kemudian dilewatkan melalui lensa dan dijatuhkan pada layar sehingga dapat dilihat sebagai gambar utuh. Gambar yang dihasilkan proyektor LCD memiliki kedalaman warna yang baik karena warna yang dihasilkan oleh panel LCD langsung dibiaskan lensa ke layar.

LCD Proyektor merupakan sebuah perangkat yang digunakan sebagai media presentasi yang umum digunakan oleh pendidik dalam menerangkan materi di kelas RMBI MAN Yogyakarta III. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, setiap kelas RMBI memiliki fasilitas LCD Proyektor yang terpasang permanen.<sup>20</sup>

### 3) Jaringan Internet

---

<sup>19</sup> “LCD Proyektor”, <http://id.wikipedia.org/wiki>, akses 30 April 2011

<sup>20</sup> Observasi dan Dokumentasi MAN Yogyakarta III Tanggal 28 April 2011

Internet adalah jaringan komputer yang bisa dikategorikan sebagai WAN, menghubungkan berjuta komputer diseluruh dunia, tanpa batas negara, dimana setiap orang yang memiliki komputer dapat bergabung ke dalam jaringan ini hanya dengan melakukan koneksi ke penyedia layanan internet (*internet service provider/ISP*). Internet dapat diterjemahkan sebagai *international networking* (jaringan internasional), karena menghubungkan komputer secara internasional, atau sebagai *internetworking* (jaringan antar jaringan) karena menghubungkan berjuta jaringan diseluruh dunia.<sup>21</sup>

MAN Yogyakarta III saat ini telah memiliki jaringan internet LAN (dengan kabel) maupun *Wifi/Hotspot area*, semua siswa dapat mengakses internet di madrasah pada waktu istirahat dan saat waktu tertentu. Untuk kelas RMBI siswa dan guru dapat mengakses internet dengan fasilitas *Wifi/Hotspot area*, akses ini dapat dilakukan di kelas masing-masing ataupun ruang perpustakaan sehingga jaringan internet ini sangat berguna dan bermanfaat dalam pembelajaran. Jaringan internet ini bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan tambahan sumber belajar bagi siswa.<sup>22</sup>

#### b. *Software*

---

<sup>21</sup> “Jaringan Internet”, <http://id. www.google.com>, akses 30 April 2011

<sup>22</sup> Observasi dan Dokumentasi MAN Yogyakarta III Tanggal 28 April 2011

Software adalah unsur penyusun laptop/komputer yang tidak dapat kita sentuh karena berupa perintah untuk mengatur atau suatu prosedur peng-operasian dari laptop/komputer itu sendiri ataupun berbagai prosedur dalam hal pemrosesan data yang telah ditetapkan sebelumnya.

1) **Sistem Operasi** adalah software yang bertugas mengontrol dan mengkoordinasikan penggunaan hardware untuk berbagai Aplikasi untuk bermacam-macam pengguna. Adapun sistem operasi yang digunakan pada laptop pendidik dan peserta didik di kelas RMBI MAN Yogyakarta III pada umumnya adalah *Windows7*.

2) **Program Aplikasi** adalah software yang menentukan bagaimana sumber daya digunakan untuk menyelesaikan masalah. Adapun program aplikasi yang pendidik gunakan dalam proses pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RMBI adalah *Microsoft Office 2007 (Microsoft Office Word, Microsoft Office PowerPoint dll)*

c. *Brainware*

*Brainware* yang dimaksud adalah *user* (pemakai), dalam hal ini adalah civitas akademika yang ada di MAN Yogyakarta III. Berkaitan dengan proses pembelajaran yang memanfaatkan ICT, madrasah memiliki standar yang diterapkan untuk mengukur kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

### 3). Pembelajaran Qur'an Hadist.

Secara umum pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang diberikan awalan *pe* dan akhiran *an*. Belajar sendiri dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Belajar dapat juga diartikan sebagai proses usaha individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dari keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Hilgran belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.<sup>24</sup> Hal ini tidak jauh berbeda dengan pernyataan Witherington bahwa belajar merupakan perubahan dalam pribadi, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.<sup>25</sup> Hakikat belajar adalah inti proses pembelajaran.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, untuk dapat disebut belajar maka perubahan itu harus relatif mantap. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman individu itu sendiri.

---

<sup>23</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama (Pespektif Pendidikan Agama Islam)*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), cet I, hal. 9.

<sup>24</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 156

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 155.

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 28.

Dalam UU RI No 20 tahun 2003 (SIKDIKNAS), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>27</sup> Pembelajaran merupakan upaya sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan ini terjadi interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dengan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>28</sup>

Bidang studi Qur'an Hadist merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada di Madrasah, sementara di sekolah umum materi Qur'an hadist sudah terangkum dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mata pelajaran Qur'an Hadist merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran membaca dan mengartikan serta menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadist yang sesuai dengan siswa menurut tingkat madrasah yang bersangkutan, dengan demikian dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Hadist, selain itu juga untuk menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan.

---

<sup>27</sup> Undang-Undang SIKDIKNAS..., hal. 74

<sup>28</sup> H. D. Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2007), hal. 8.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.<sup>29</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan teknologi.<sup>30</sup> Pendekatan ini dipakai karena sesuai dengan apa yang diteliti yaitu memfokuskan pada teknologi ICT baik secara fisik berupa alat atau media yang berbasis ICT maupun pemanfaatannya. Dalam pendidikan, teknologi berfungsi sebagai *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Jadi, yang dikatakan sebagai *softwarena* adalah materi yang terdapat dalam *hardware* (berupa komputer). *Hardware* tidak akan terlepas dari *software*. Dalam dunia pendidikan, *hardware* tidak akan berfungsi tanpa *software*.

### 2. Metode Penentuan subyek.

Subyek informan adalah orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberi

---

<sup>29</sup> P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1991), hal. 109.

<sup>30</sup> Teknologi ialah cara amelakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan batuan alat dan akal (*hardware* dan *sofware*) sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindera, dan otak manusia. Baca Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 67.

informasi.<sup>31</sup> Yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Peneliti menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

32

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa subyek (informan) penelitian, yaitu informan utama (primer) dan penunjang (sekunder). Adapun yang menjadi informan utama adalah:

- a. Guru Qur'an Hadist kelas RSBI/RMBI
- b. Peserta didik kelas RSBI/RMBI

Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan data penunjang dari kepala sekolah, waka kurikulum dan bagian tata usaha lain yang menunjang dalam penelitian ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Metode Observasi

Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis

---

<sup>31</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito,1996), hal. 45.

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 218.

fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>33</sup> Tujuan penggunaan metode ini adalah agar bisa diperoleh dan diketahui data sebenarnya. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat tentang letak geografis serta situasi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pelaksanaan teknik observasi tersebut dilakukan dengan cara partisipan yaitu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobserver.<sup>34</sup>

b. Metode Wawancara.

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan pula.<sup>35</sup> Jenis wawancara yang penulis pilih adalah bebas terpimpin, maksudnya adalah interview ini dilaksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi seputar pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III, hasil dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III, serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III.

---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 171.

<sup>34</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 104.

<sup>35</sup> Aminul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 1998), hal. 129.



c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data yang bersumber pada data-data yang tertulis seperti: peraturan-peraturan, buku-buku, majalah, catatan harian, raport dan lain-lain.<sup>36</sup> Di dalam penelitian ini penulis sengaja menggunakan metode dokumentasi guna mengutip dan menganalisis data yang telah didokumentasikan di MAN Yogyakarta III, yang mana dari data tersebut dapat diperoleh data-data yang akurat yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Data tersebut antara lain sejarah berdiri dan berkembangnya MAN Yogyakarta III, kondisi pendidik, peserta didik dan karyawan, struktur organisasi, visi dan misi MAN Yogyakarta III, fasilitas Madrasah, silabus, laporan hasil belajar peserta didik dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang didokumentasikan.

4. Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam proses analisis data adalah sebagai berikut menelaah seluruh data, reduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengkategorikan data, pemeriksaan keabsahan data dan menarik

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 107.

kesimpulan. Dalam mengadakan pemeriksaan keabsahan data, digunakan teknik *triangulasi*.<sup>37</sup>

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan teknik deskriptif analitik,<sup>38</sup> yaitu metode yang digunakan untuk suatu data yang terkumpul kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa. Karena data yang dikumpulkan berupa data deskriptif kualitatif, maka yang dipergunakan dalam menganalisis data adalah dengan pendekatan analisis induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian fakta dan peristiwa yang khusus atau konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>39</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman

---

<sup>37</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Baca: Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330.

<sup>38</sup> Deskriptif berarti menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia guna memahami bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Baca Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 72. Sedangkan analitik adalah jalan atau cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan jalan memilih-milih antara suatu pengertian dengan pengertian yang lain sekedar untuk memperoleh kejelasan mengenai obyek tersebut. Baca Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 48.

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research...*, hal 42.

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Bagian tengah berisi tentang uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MAN Yogyakarta III yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi MAN Yogyakarta III, struktur organisasi, keadaan peserta didik, pendidik dan karyawan, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Pada Bab III berisi tentang pemaparan data beserta analisis isi tentang pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III, hasil dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III, serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III.

Bab IV berupa penutup yang memuat simpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar putaka dan lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian di kelas RMBI MAN Yogyakarta III tentang pemanfaatan media ICT (*Information Communication and Technology*) dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RMBI MAN Yogyakarta III penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan media ICT (*Information Communication and Technology*) dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RMBI MAN Yogyakarta III, sejauh ini masih belum optimal. Hal ini terlihat dari sarana infrastruktur yang dimiliki belum 100% terpenuhi, akan tetapi pada prinsipnya sudah hampir mendekati standar yang ditentukan. Selain itu masih mudanya umur program kelas RMBI di MAN Yogyakarta III juga mengakibatkan masih sedikit terjadi kemiripan pembelajaran di kelas RMBI dan kelas regular.
2. Hasil dari pemanfaatan Media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RMBI MAN Yogyakarta III telah mencapai hasil yang signifikan. Pengetahuan peserta didik semakin bertambah luas dan mendalam, aktif dan antusias dalam merespon pembelajaran Qur'an Hadist, ini terbukti dengan rata-rata nilai MID semester kelas RMBI lebih bagus dibandingkan dengan rata-rata nilai MID semester kelas regular.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran Qur'an Hadist di kelas RSBI/RMBI MAN Yogyakarta III:

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya dukungan dari pihak madrasah dalam bentuk tersedianya fasilitas berupa LCD Proyektor yang terpasang permanen di setiap kelas RSBI dan *hotspot area* di lingkungan sekolah.
- 2) Setiap siswa RSBI adalah siswa pilihan, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.
- 3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik mampu mendukung keberhasilan penyampaian materi dengan ICT.
- 4) Adanya tambahan pelajaran TIK untuk kelas RSBI agar siswa lebih menguasai ICT.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya fasilitas sound sehingga menghambat penyampaian materi dengan audio visual.
- 2) RMBI masih merupakan program baru, sehingga masih terbayang-bayang dengan yang reguler.
- 3) Sarana dan prasarana siswa belum memadai.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran yang akan penulis ajukan, tidak lain sekedar memberi masukan dengan harapan agar pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran dapat berhasil dengan lebih baik lagi.

Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada:

1. Kepala Madrasah
  - a. Hendaknya lebih sering mengadakan pelatihan ICT bagi pendidik-pendidik di sekolah untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana mengelola dan memanfaatkan alat-alat Teknologi Informasi dan Komunikasi yang baik agar kualitas pendidikan dan pembelajaran terus meningkat.
  - b. Supaya mengupayakan kelengkapan alat-alat pembelajaran berbasis ICT agar pembelajaran berjalan maksimal.
2. Pendidik
  - a. Pendidik hendaknya lebih kreatif dalam memanfaatkan fasilitas ICT sebagai media pembelajaran secara maksimal.
  - b. Pendidik hendaknya senantiasa meningkatkan perkembangan peserta didik dalam hal penerapan ICT.
3. Peserta didik
  - a. Hendaknya meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam memanfaatkan media ICT.

- b. Hendaknya meningkatkan pemahaman mengenai Qur'an Hadist agar pengetahuan dan wawasan senantiasa bertambah serta aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Hendaknya meningkatkan konsentrasi dan pemahaman dalam mengikuti pelajaran TIK sehingga pengetahuannya dapat diaplikasikan dalam segala mata pelajaran yang berbasis ICT.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Namun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca. *Āmīn*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Andi, *Penggunaan Metode E-Learning Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Masin 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penjaminanan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional Pada Jenjang Pendidikan Dsar dan Menengah*, Jakarta: TP, 2007.
- Hadi, Aminul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia 1998.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Hidayati Suci, Penerapan ICT-C (Information Communication And Technology Class) dalam Pembelajaran Materi Akhlak Siswa Kelas VIII A1 Tahun Ajaran 2007/2008 di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, *Skripsi* Strata 1 Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Isroji, dan Firdaus LN, *Pembelajaran Terkini Perpaduan Indonesia-Malaysia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Kadir, Abdul dan Terra CH, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Nasution S., *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Silberman, Mel, *Active Learning: 101 Metodes To Teach Any Subject*, Yogyakarta: Yappendis, 1996.



- Subagyo, P. Joko, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta : Rhineka Cipta, 1991.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2007.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan Di Indonesia Membedah Metode Dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006
- Ummah Nargis Surayatul, Pemanfaatan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas ICT (Information and Communication Technologies) SMA Negeri 8 Yogyakarta, *Skripsi* Strata 1 Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Belajar Agama (Pespektif Pendidikan Agama Islam)*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003.
- Zuhriyah, Fatimah, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Information and Communication Technology (ICT) di Kelas RSBI SMPN 2 Purworejo, *Skripsi* Strata 1 Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.